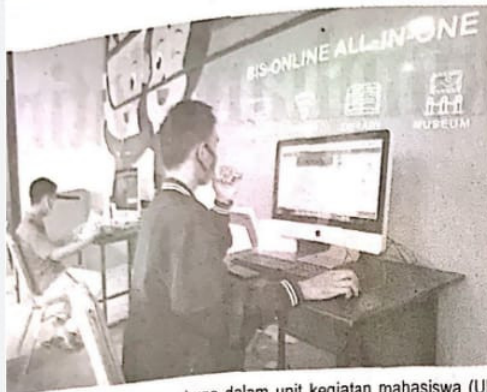


Dokumen : Kliping Berita Universitas Dinamika
Media : Website Undika - D'Media
Judul : Mahasiswa Sediakan Fasilitas Belajar dalam Bus Online
Waktu :



Mulai internet, perpustakaan Online, Museum Techno hingga Komputer

Mahasiswa Sediakan Fasilitas Belajar dalam Bus Online



Mahasiswa yang tergabung dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) Gerakan Peduli Sosial Universitas Dinamika (Undika) Surabaya saat mendampingi siswa yang hendak belajar di dalam Bis-Online.

Mulai Internet, Perpus Online, Museum Techno hingga Komputer Mahasiswa Sediakan Fasilitas Belajar dalam *Bus Online*

Surabaya, Bhirawa

Minimnya fasilitas belajar dari rumah, seperti jaringan internet, dan wifi menggugah sekelompok mahasiswa memberikan kemudahan fasilitas internet bagi siswa yang masih melakukan belajar di rumah.

Sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UKM Gerakan Peduli Sosial Universitas Dinamika (Undika) Surabaya menghadirkan Bis-Online atau BisOn. Dibuka pukul 07.00-14.00 siang, siswa yang ingin belajar bisa menikmati fasilitas yang disediakan BisOn Undika.

Kepala PR Undika, Ryan Djauhari menuturkan minimnya fasilitas yang dibutuhkan siswa selama masa belajar di rumah seperti terbatasnya gadget, jaringan internet atau wifi mendorong pihaknya untuk menghadirkan BisOn keliling kampung.

"Kita sediakan 10 komputer dan wifi yang cukup untuk sekitar 10-30 orang masih bisa, dan memang dirancang untuk jenjang SD, SMP hingga

SMA," urai dia, ditemui di kantor Kecamatan Rungkut, Selasa (11/8).

Dalam BisOn tersebut, lanjut Ryan, siswa juga bisa menikmati layanan perpustakaan online, maupun perpustakaan fisik dan museum technocom. "Konsentrasi kita memang menjangkau yang membutuhkan fasilitas," kata dia.

Di tahap awal ini, pihaknya menargetkan tiga kecamatan untuk dijadikan pilot proyek. Yakni Kecamatan Rungkut, Kecamatan Jambangan dan Kecamatan Sukolilo. Ketiganya ini dipilih, sebab dari hasil survey, wilayah tersebut paling terdampak Covid-19 dengan fasilitas media belajar yang minim.

"Kita juga ada pendampingan dari mahasiswa untuk kegiatan ini. Sekitar 4 sampai 5 orang untuk membantu siswa apabila kesulitan mengoperasikan komputer," imbuhnya.

Ryan juga menambahkan, meskipun kegiatan belajar disediakan di dalam bus, namun untuk upaya protokol pihaknya juga menerapkan secara ketat. Dengan menggunakan

pengecekan suhu di awal, wajib masker, dan wajib cuci tangan.

"Setiap habis penggunaan (komputer) kita beri desinfektan dan kita gunakan UV sterilisasi. Jadi kita jaga kebersihan dan steril tempat. Sehari bisa sampai 4 atau 5 kali pembersihan,". Rencananya, jika evaluasi ditahap awal berjalan baik, pihaknya akan melakukan jangkauan fasilitas BisOn hingga di daerah terpencil.

Sementara itu, Ketua UKM Gerakan Peduli Sosial Mahardika Alamsyah, menambahkan bagi siswa yang ingin belajar di BisOn, harus mendaftar terlebih dahulu. Usai proses pendaftaran dilakukan para siswa SMA/SMK datang ke lokasi BisOn dan bisa menggunakan fasilitas tersebut. Selain fasilitas tersebut, Undika menyediakan pelatihan bagi masyarakat sekitar untuk mendukung UMKM atau kegiatan yang ada pada lingkungan tersebut.

Herman Fanani, siswa PKBM Mekar Asri yang menggunakan fa-